

PEMBELAJARAN DARING: PEMANFAATAN BAHAN ALAM UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI ANAK USIA DINI

Fahriza Yunaeni^{1✉}, Lenny Nuraeni²

¹ Taman Kanak-kanak (TK) Teratai, Kab. Bandung Barat, Prov. Jawa Barat, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Masyarakat, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP)
Siliwangi, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia

¹ fahrizayunaeni842@gmail.com, ² lennynuraeni86@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan bahan alam untuk mengembangkan kreativitas seni anak usia dini melalui pembelajaran daring di TK Teratai. Bahan alam banyak ditemukan di lingkungan sekitar sehingga dapat mengembangkan kreativitas seni pada anak usia dini. Kreativitas seni dapat dengan mudah dilakukan untuk anak dengan memanfaatkan bahan-bahan alami yang ada di lingkungan sekitar anak. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelompok B dan anak-anak dari TK Teratai. Ada 10 anak dari TK Teratai, yaitu lima anak laki-laki dan lima anak perempuan. Data penelitian menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan alam sangat baik sehingga bermanfaat untuk mengembangkan kreativitas seni anak dalam belajar dan memudahkan anak dalam mencari bahan media pembelajaran. Penggunaan bahan alam untuk mengembangkan kreativitas seni pada anak usia dini melalui pembelajaran di TK Teratai mendapat respon anak yang positif. Respon positif yang didapatkan oleh anak, anak senang mencari bahan alam, anak sangat gembira saat pembelajaran daring, anak tidak bosan melakukan pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring Bahan alam yang digunakan oleh anak yaitu ada daun kering, jagung kering, kacang hijau, dan kacang merah.

Kata Kunci: Bahan Alam; Kreativitas Seni; Anak Usia Dini; Pembelajaran Daring

ABSTRACT

This study aims to determine the use of natural materials to develop artistic creativity in early childhood through online learning at Teratai Kindergarten. Many natural materials are found in the surrounding environment so that they can develop artistic creativity in early childhood. Art creativity can be easily done for children by utilizing natural materials that are in the child's environment. The research method used is descriptive qualitative. The subjects of this study were teachers of group B and children from Teratai Kindergarten. There are 10 children from the Lotus Kindergarten, namely five boys and five girls. The research data used research instruments in the form of interviews, observations, and documentation studies. Data analysis uses data reduction, data presentation, and conclusion. Based on these results, it can be concluded that the use of natural materials is very good so it is useful for developing children's artistic creativity in learning and making it easier for children to find learning media materials. The use of natural materials to develop artistic creativity in early childhood through learning at the Lotus Kindergarten has received a positive response from children. Positive responses were obtained by children, children were happy to find natural materials, children were very happy when learning online, and children were not bored doing online learning. In online learning, natural materials used by children are dried leaves, dried corn, green beans, and red beans.

Keywords: Natural Materials; Art Creativity; Early Childhood; Online Learning

PENDAHULUAN

Anak usia dini harus diberi motivasi, diberitahu hal yang dapat mengembangkan kreativitas seni sejak dini, karena masa ini anak dapat merekam hal apapun yang menjadi contoh baik dan buruknya. Maka dari itu berikanlah anak usia dini pemahaman yang baik agar perkembangannya berjalan sesuai dengan tahapannya. Salah satunya mengembangkan kreativitas seni dan memberitahu bahan-bahan alam yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar oleh anak dan dapat digunakan menjadi seni. Anak adalah tokoh utama dari Pendidikan anak usia dini. Anak yang sangat membutuhkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan (Nurunnisa, Nuraeni, & Andrisyah, 2020, hlm. 95).

Anak usia dini dapat meningkatkan kreativitasnya dengan menggunakan bahan alam. Bahan yang dapat mengembangkan kreativitas seni yaitu salah satunya bahan alam, bahan alam yang digunakan untuk anak usia dini memiliki banyak manfaat dan kegunaan yang sangat banyak. Bahan alam pada anak usia dini ini memiliki manfaat agar anak menjadi kreativitas dan dapat menggunakan bahan alam menjadi bahan yang sangat mudah ditemukan. Bahan alam pada anak usia dinipun kegunaannya dapat dijadikan apapun yang bermanfaat.

Menurut pendapat Fauziani & Fatimah (2017, hlm. 131) Media bahan alam dapat dibuat menggunakan bahan-bahan yang ada disekitar dan mudah dicari. Pemanfaatan bahan alam dan digunakan sebagai media pembelajaran dapat melibatkan anak, orang tua dan guru dalam proses pembuatannya. Bahan alam dapat banyak jumpai di lingkungan rumah dengan mudah, seperti, daun-daun kering atau daun yang ada di pohon, botol bekas, ranting kering dan ranting yang belum kering, batu dan masih banyak lagi. Menurut pendapat Rusman (2013) adapun beberapa media dari bahan alam yaitu adalah bahan yang mudah ditemukan dilingkungan sekitar rumah. Macam-macam media dari bahan alam yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan di antaranya; a) Rranting, b) Buah-buahan; c) Sayur-sayuran; d) Ranting; dan e) Air.

Dengan menggunakan bahan alam dapat mengembangkan berbagai hal kreativitas, kreativitas itu sendiri yaitu potensi seseorang. Hal ini senda dengan pendapat menurut Hamdani dan Asep (2002, hlm. 2) Kreativitas adalah suatu aktivitas yang membutuhkan proses dalam suatu kegiatan yang berulang kali atau terus menerus dan sedikit demi sedikit untuk membuat perubahan, perbaikan terhadap kegiatan apa atau aktivitas apa yang di lakukan. Sedangkan menurut pendapat Susanto (2017, hlm. 71) Kreativitas diartikan sebagai kelebihan yang dimiliki seseorang atau individu dalam suatu hal dengan membuat atau menghasilkan kreasi baru, menemukan bagaimana cara baru dalam melakukan sesuatu agar lebih bagus, mudah, efisien, dan efektif.

Maka Penelitian ini dilaksanakan karena adanya permasalahan yang bermula dari kurangnya kreativitas seni dalam pembelajaran pada peserta didik. dan agar anak usia dini dapat memanfaatkan bahan alam dalam mengembangkan kreativitas seni. Sehingga pembelajaran berjalan secara efektif Dalam memunculkan kreativitas seni pada anak, sangatlah baik dengan menggunakan bahan alam. Karena anak langsung menggunakan bahan alam.

Adapun kajian teori menurut pendapat Fauziani & Fatimah (2017, hlm. 131) Anak dapat mencoba bahan alam untuk mengembangkan kreativitas seni dengan ide-ide barunya yang luar biasa unik dengan menggunakan beberapa alat-alat yang dibutuhkan atau bahan-bahan alam yang ada dilingkungan sekitar anak. Anak usia dini pasti mampu menciptakan suatu yang baru dan unik, maka selanjutnya anak melakukan kembali pada situasi lain. Kreativitas seni memberikan anak kebahagiaan, kesenangan dan kepuasan pribadi yang sangat besar dan penghargaan yang memiliki pengaruh nyata pada perkembangan pribadinya kelak saat dewasa.

Menurut Fauziani (2017, hlm. 131) Anak dapat mencoba bahan alam untuk mengembangkan kreativitas seni dengan ide-ide barunya yang luar biasa unik dengan menggunakan beberapa alat-alat yang dibutuhkan atau bahan-bahan alam yang ada dilingkungan sekitar anak. Anak usia dini pasti mampu menciptakan suatu yang baru dan unik, maka selanjutnya anak melakukan kembali pada situasi lain. Kreativitas seni memberikan anak kebahagiaan, kesenangan dan kepuasan pribadi yang sangat besar dan penghargaan yang memiliki pengaruh nyata pada perkembangan pribadinya kelak saat dewasa.

Perlunya mengembangkan kreativitas seni pada anak terutama pada pembelajaran daring. Pembelajaran daring menurut Santika (2020, hlm. 12) suatu pembelajaran dalam jaringan yang artinya kegiatan pembelajaran di laksanakan secara online melalui jaringan komputer dimana guru dan siswa tidak bertatap muka secara *virtual* di tunjang dengan menggunakan aplikasi tertentu.

Dari definisi yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Daring merupakan metode pembelajaran yang dilakukan secara berbasis online dengan menggunakan platform aplikasi pembelajaran seperti Classroom, whatsapps, dan masih banyak aplikasi lainnya yang dengan mudah dapat download lalu digunakan melalui handhpone / smartphone. Pembelajaran daring juga dapat dilaksanakan di manapun kapanpun karna proses kegiatan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet ini guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung. Maka dari itu solusi dari penelitian ini dilakukan secara daring. Maka anak-anak melakukan aktivitasnya di rumah dengan menggunakan Aplikasi *Whatsapp* dan *Google Form* untuk absensi anak disetiap kegiatan pembelajaran selama daring.

Penelitian ini bertujuan untuk pemanfaatan bahan alam untuk mengembangkan kreativitas seni anak usia dini melalui pembelajaran daring di TK Teratai. Hal ini salah satu dari cara agar dapat mengembangkan kreativitas seni dan mengetahui pemanfaatan bahan alam untuk menjadi seni.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara observasi dan wawancara. Menurut pendapat Moleong (2013, hlm. 11) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pengumpulan data atau realitas persoalan dengan berlandaskan pada pengungkapan fakta-fakta atau diungkapkan para subyek dan informan dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Subjek penelitian ini adalah guru kelompok B dan anak-anak dari TK Teratai. Ada 10 anak dari TK Teratai, yaitu: 5 laki-laki dan 5 perempuan

Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. dengan ppenlitian yang dilakukan di TK Teratai. Lokasi penelitian ini diambil untuk kegiatan penelitian yaitu dilakuka di TK Teratai yang beralamat di Cipatik Kecamatan Cihampelas. Teknik Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian dari guru kelompok B yaitu guru mempersiapkan Rencana pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), lalu dibuat observasi. Tema yang digunakan yaitu Tanaman dan sub temanya bunga. Dalam penelitian ini guru kelompok B memberikan langkah-langkah pemanfaatan bahan alam yang akan dilakukan untuk mengembangkan

keaktivitas seni dan guru memberikan contoh bahan alam kepada anak. Pembelajaran ini dilakukan untuk mengembangkan kreativitas seni pada anak usia dini terutama di TK Teratai Kelompok B. langkah-langkah mencari bahan alam dalam kreativitas seninya yaitu: a) Anak mencari bahan-bahan alam yang ada dilingkungan sekitar, seperti: daun kering, biji-bijian, botol bekas, barang bekas, dan masih banyak lainnya. b) Anak mempersiapkan buku gambar, lem. c) Sebagai tambahan boleh memakai krayon.

Dalam hasil dari penelitian ini, yang berjudul “pemanfaatan bahan alam untuk mengembangkan kreativitas seni anak usia dini melalui pembelajaran daring di TK Teratai”. Berdasarkan analisa dilapangan dari hasil pembelajaran menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan alam dapat mengembangkan kreativitas seni pada anak usia dini kelompok B di TK teratai berhasil. Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu, anak dapat mengetahui pemanfaatan bahan alam untuk mengembangkan kreativitas.

Berdasarkan hasil penelitian anak di TK Teratai kelompok B, anak-anak menunjukkan kemajuan dalam kreativitas seni. Dalam hal ini anak-anak dinyatakan berhasil, dibuktikan bahwa dari 10 anak terdapat 8 anak mengalami beberapa kemajuan dalam pembelajaran daring. Anak dapat mengetahui macam-macam bahan alam yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran daring proses pembelajarannya melalui *Whatsapp Group (WAG)* dimana guru menyapa terlebih dahulu lalu anak-anak diberikan instruksi untuk membuat bunga dari bahan alam yang ada disekitar rumah. Seperti, anak dapat menggunakan daun kering untuk menempelkan ke buku gambar untuk membuat kupu-kupu, ada anak yang membuat lingkaran yang dipenuhi daun dari daun kering, ada anak yang membuat garis dari kacang hijau, adapun anak yang membuat garis lingkaran, dan adapun anak yang membuat garis segitiga dari daun kering.

Maka hasil dari penelitian ini respon anak menunjukkan positif. Respon positif yang didapatkan oleh anak, anak senang mencari bahan alam, anak sangat gembira saat pembelajaran daring, anak tidak bosan melakukan pembelajaran daring

Pembahasan

Berdasarkan semua data observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa mengembangkan kreativitas seni melalui pemanfaatan bahan alam di TK Teratai sudah berhasil. Data menunjukkan bahwa sebagian anak mampu melakukan semua pemanfaatan bahan alam. Penelitian yang dilakukan pada anak usia dini dalam mengembangkan kreativitas yaitu berhasil sesuai dengan harapan dan baik. Dalam pemanfaatan bahan alam ini anak mampu membuat bunga dari biji-bijian, dari daun kering, dari botol bekas dan masih banyak lagi. Maka dari itu, anak-anak dapat mengembangkan kreativitasnya, sehingga dapat berkreasi membuat bunga dalam bahan alam.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat peningkatan yang sangat baik pada kreativitas seni anak usia dini pada kelompok B di TK teratai. Peningkatan tidak hanya terjadi dalam setiap indikator penilaian, namun setiap anak dapat mengetahui pemanfaatan bahan alam untuk mengembangkan kreativitas. Dalam menyiapkan bahan alam anak sangat senang dan gembira.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dari Semester I Tahun Ajaran 2021 mengawali analisis pembahasan berikut ini di paparkan kondisi awal untuk mengembangkan kreativitas seni. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hasil penelitian pada kelompok B di TK Teratai, yang dilakukan pertamanya oleh guru yaitu: memberikan langkah-langkah kepada anak di TK Teratai. Lalu anak-anak memilih bahan alam yang digunakan, lalu anak-anak membuat bunga menggunakan bahan alam yang ada di lingkungan sekitar. Bahan alam itu terdiri dari :

daun kering, biji bijian seperti kacang hijau, tutup botol bekas, dan lainnya. Menurut pendapat Asfandiyar, (2012, hlm. 6) kreativitas harus selalu dilatih dalam aktivitas sehari-hari. Maka dari itu, anak akan dapat pembiasaan agar berkembang sangat baik. Sedangkan menurut pendapat Nuraeni, & Westisi, (2020, hlm. 54) Kreativitas pada anak usia dini yaitu memiliki arti kekuatan atau kualitas untuk mengekspresikan diri dengan kemampuan yang anak punya, mereka selalu mengadakan perubahan yang dilakukan ssetiap saat dalam setiap kegiatan yang anak lakukan. Dipertegas oleh pendapat Debeturu & Wijayaningsih (2019) Jika kreativitas anak dapat tumbuh dengan sangat baik, hal ini akan berdampak baik pada anak. Sebaliknya, jika kreativitas anak tidak, maka anak akan memiliki pertumbuhan kepribadian yang tidak baik.

Maka dari itu salah satu memunculkan kreativitas seni dalam pembelajaran daring ini anak harus diberikan pembelajaran yang sangat menarik oleh guru, dan salah satu upaya guru yaitu menggunakan bahan-bahan alam. Menurut Nashori dan Mucharom (dalam Mulyani 2017, hlm. 97) mengatakan bahwa adalah keahlian yang dimiliki anak salah satunya kreativitas yaitu untuk menghasilkan suatu karya. Hal ini yaitu disebut dengan kreativitas imajinatif.

Kreativitas sangat penting untuk anak usia dini, maka dipertegas oleh pendapat Sari (2017, hlm. 10) Mengembangkan kreativitas khususnya bagi anak usia 0-6 tahun, sebab kemampuan kreativitas ini adalah salah satu hal yang baik pada anak kelak hingga dewasa. Kemampuan Kreativitas ada yang sudah memiliki bakat dari kecil dan Adapun yang harus dilatih sejak dini. Suatu ketidak beruntungan yang dialami bagi anak dengan kemampuan kreativitas merupakan sebuah hal yang membuat anak itu sedih. Orang yang kreatif selalu berusaha agar mendapatkan hasil yang baik.

Kreativitas pada tingkat usia dini penting di stimulus sehingga kreativitas itu sendiri dapat berkembang sesuai harapan. Pada diri anak dapat diwujudkan kemampuan kreativitas, sehingga hal ini dapat bermanfaat bagi anak dalam menghadapi situasi jika sudah dewasa (Wulandari, & Riyanto, 2018, hlm. 53).Hal ini dilakukan saat melakukan pembelajaran daring, yaitu bagaimana pembelajaran daring ini dilakukan dirumah. Maka hal ini dan bahan alam sangat berkesinambungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan pemanfaatan bahan alam bagi anak usia dini dapat menumbuhkan kreativitas dalam diri anak tersebut. Dalam penelitian ini anak mengalami beberapa kemajuan dalam pemanfaatan bahan alam untuk mengembangkan kreativitas seni anak usia dini melalui pembelajaran daring di TK Teratai. Dalam pembelajaran daring yang dilakukan di rumah anak mengalami hal positif. yaitu seperti, anak dapat menggunakan daun kering untuk menempelkan ke buku gambar untuk membuat kupu-kupu, ada anak yang membuat lingkaran yang dipenuhi daun dari daun kering, ada anak yang membuat garis dari kacang hijau, adapun anak yang membuat garis lingkaran, dan adapun anak yang membuat garis segitiga dari daun kering.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfandiyar, A. Y. (2012). *Creative Parenting Today: cara praktis memicu kreativitas anak melalui pola asuh kreatif*. Bandung: Kaifa.
- Debeturu, B., & Wijayaningsih, E. L. (2019). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Magic Puffer Ball. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 233-240. [10.31004/obsesi.v3i1.180](https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.180)

- Fauziani, N., & Fatimah, A. (2017). Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam. *jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan anak usia dini*, 4(2), 125-136.
- Hamdani, & Asep, S. (2002). *Pengembangan Kreativitas*, Jakarta: Pustaka As-Syifa.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, N. (2017). *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuraeni, L., & Westisi, S. M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Reggio Emilia Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Konteks Merdeka Belajar Di Taman Kanak-Kanak Kota Cimahi Pada Masa Pandemi Covid 19. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 6(2), 51-63. <https://doi.org/10.22460/ts.v6i2p51-63.2065>
- Nurunnisa, R., Nuraeni, L., & Andrisyah, A. (2020). Penyuluhan Program Sekolah Ramah Anak Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Berbasis Child Center Pada Pendidik Di Taman Kanak-Kanak Kota Purwakarta. *Abdimas Siliwangi*, 3(1), 94-103. <https://doi.org/10.22460/as.v3i1p%25p.3393>
- Rusman, (2013). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan karakter pada pembelajaran daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8-19. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v3i1.27830>
- Sari, I. P. (2017). *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Permainan Melipat Origami pada Siswa Kelompok B2 TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, IAIN Raden Intan Lampung). <http://repository.radenintan.ac.id/378/>
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usias Dini (Konsep Dan Teori)*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wulandari, S., & Riyanto, A. A. (2018). Peningkatan Kreativitas Melalui Media Kertas Kokoru Pada Anak Usia Dini di Tk Kartika Xix-43 Cimahi. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 1(3), 52-65. <https://doi.org/10.22460/ceria.v1i3.p52-65>